

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran yang baik di dalam kelas. Proses belajar dapat berlangsung lebih efisien dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang disampaikan.

Metode penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model penelitian Arikunto (2006: 74). Model penelitian ini menggunakan sistem spiral dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **3.2 Setting Penelitian**

#### 1. Tempat

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V A SD Negeri 11 Metro Pusat.

#### 2. Waktu Penelitian

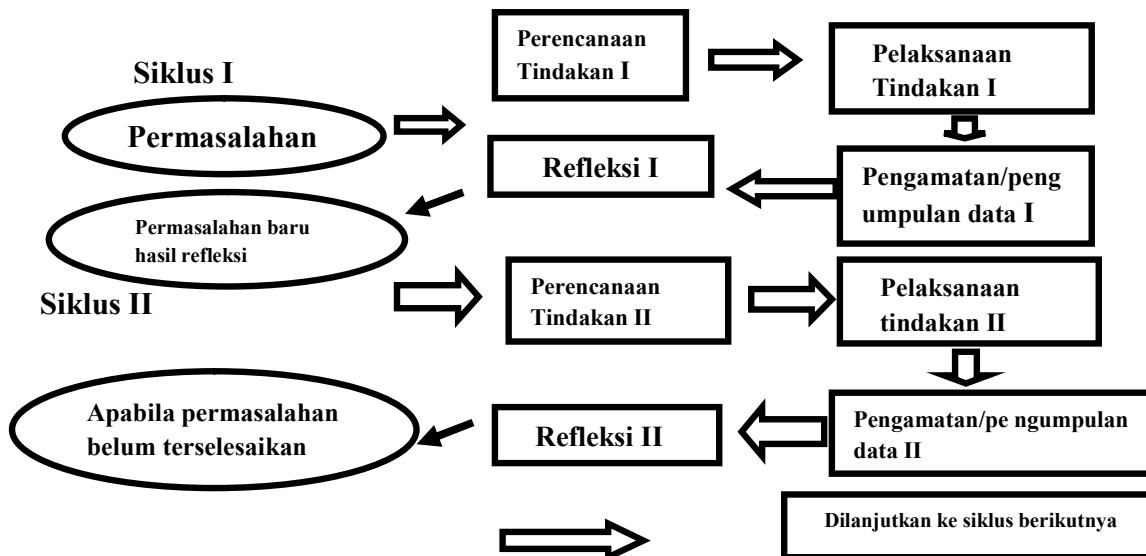
Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/ 2012, serta akan dilaksanakan dalam jangka 3 bulan.

### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru SD Negeri 11 Metro Pusat, yang dijadikan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V A SD Negeri 11 Metro Pusat yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 16 perempuan.

### 3.4 Rencana Tindakan

Model penelitian yang digunakan pada kelas V A SD Negeri 11 Metro Pusat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas( Arikunto, 2006: 74)

### 3.5 Rencana Penelitian

#### Siklus I

Pada siklus I materi pembelajaran adalah “Tokoh-tokoh Kemerdekaan” kegiatan ini diawali dengan:

### **3.5.1 Tahap Perencanaan**

- a. Menetapkan materi pokok yaitu Tokoh-tokoh Kemerdekaan.
- b. Mendiskripsikan dan menetapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklus I.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyusun alat tes (evaluasi).
- e. Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Role Playing*, dengan menggunakan lembar observasi.
- f. Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kualitatif dan kuantitatif.
- g. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh seluruh tim peneliti yang terdiri dari satu orang pengajar dan satu orang observer secara bersama-sama, dan dilakukan setiap akhir siklusnya.

### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok bahasan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia, dengan rincian kegiatan:

- a. Apersepsi

Guru memperkenalkan siswa dengan masalah yaitu bagaimana perjuangan para pahlawan kemerdekaan dalam merebut Kemerdekaan Indonesia.

b. Memilih pemain

Guru dan siswa membahas karakter dari setiap pemain dan menentukan siapa yang akan memainkannya. Pemilihan peran dapat dicontohkan seperti Andi anak yang percaya diri sebagai dr. Radjiman Wedyodiningrat, Joko anak yang memiliki sikap yang tegas sebagai Bung Karno, Dian anak yang pintar dalam berbicara sebagai Bung Hatta. Pemilihan karakter dapat dilihat juga dari tingkah laku anak dalam kegiatan belajar mengajar dan bermain pada jam istirahat.

c. Menata panggung

Guru menyiapkan beberapa bangku yang disusun dan di *setting* seperti layaknya suasana persiapan detik-detik kemerdekaan Indonesia.

d. Menyiapkan pengamat

Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat, pengamat bisa dari kelompok yang belum melakukan kegiatan *role playing*. Dalam hal ini siswa yang belum bermain peran melakukan pengamatan berupa alur cerita dan tingkah laku siswa dalam bermain peran. Seperti jalan cerita yang sesuai dengan teks dan tingkah laku pemeran yang sesuai dengan watak yang telah ada dalam cerita.

e. Permainan peran dimulai

Permainan dimulai dari kelompok 1 terlebih dahulu, kemudian siswa yang memainkan peran yang telah di bagi sesuai dengan peran masing-masing. Misalnya kelompok 1 yang terdiri dari 9 orang. Kelompok ini memainkan tentang peristiwa Rengas Dengklok.

f. Diskusi dan evaluasi

Guru bersama siswa mendiskusikan dan mengevaluasi permainan yang telah dilakukan kelompok 1. Seperti Joko yang banyak tertawa ketika sedang berperan sebagai Bung Karno. Kemudian guru memberi saran agar penampilan selanjutnya dapat lebih baik.

g. Permainan pemeranan ulang

Setelah diskusi dan evaluasi dilakukan selanjutnya adalah pemeranan yang ditampilkan oleh kelompok 2.

h. Diskusi dan evaluasi kedua

Pada tahap ini diskusi dan evaluasi lebih diarahkan pada realitas. Pada saat permainan dilakukan banyak peran yang melampaui batas kenyataan atau di luar skenario. Misalnya terjadinya salah komunikasi saat golongan muda yang mendesak Bung Karno dan Bung Hatta yang untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Permasalahan tersebut dijadikan bahan diskusi tentang mengapa hal itu bisa terjadi.

i. Kesimpulan dan berbagi pengalaman

Siswa dipersilahkan memberi pendapat dan menarik kesimpulan yang dihubungkan dengan materi pelajaran.

### **3.5.3 Tahap Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi (instrument), meliputi lembar observasi (instrument) tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan pemecahan masalah dan kinerja guru selama proses pembelajaran.

### **3.5.4 Tahap Refleksi**

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan). Pada kegiatan refleksi yang menjadi acuan keberhasilan adalah apakah dalam proses pembelajaran tujuan dan kompetensi dasar sudah dicapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik (metode pembelajaran, pengelolaan kelas, teknik pemberian tugas, dan cara membimbing kelompok siswa dalam pemecahan masalah). Dan apakah hasil dari proses pembelajaran secara kuantitatif ditinjau dari  $KKM \geq 60$  yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sudah tercapai.

Hasil analisis pada tahap pertama dijadikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan yang akan dilakukan guru di siklus berikutnya (kedua).

## **Siklus II**

Materi yang akan disampaikan adalah menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti pada siklus I.

### **3.5.5 Tahap Perencanaan**

- a. Menetapkan materi pokok yaitu menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan Indonesia.
- b. Mendiskripsikan dan menetapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklusII.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d. Menyusun alat tes (evaluasi).
- e. Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Role Playing*, dengan menggunakan alat observasi.
- f. Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kualitatif dan kuantitatif.
- g. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh seluruh tim peneliti yang terdiri dari satu orang pengajar dan satu orang observer secara bersama-sama, dan dilakukan setiap akhir siklusnya.

### 3.5.6 Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok bahasan Menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan, dengan rincian kegiatan:

a. Apersepsi

Guru memberikan tanya jawab kepada siswa mengenai masalah yaitu Menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.

b. Memilih pemain

Guru dan siswa membahas karakter dari setiap pemain dan menentukan siapa yang akan memainkannya. Dalam hal ini guru memberikan karakter berdasarkan tingkah laku siswa dalam belajar dan bermain di lingkungan sekolah. Seperti Anton anak yang suka humoris dapat di pemeran sebagai Anang karakter yang keras tetapi lucu jika sedang berbicara, sedangkan Mamat anak yang pemarah dapat diperankan sebagai Togar yang memiliki karakter yang keras kepala dan egois.

c. Menata panggung

Guru menyiapkan ruang kelas seperti layaknya sebuah desa yang sedang melakukan kerja bakti.

d. Menyiapkan pengamat



Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat, pengamat bisa dari kelompok yang tidak/belum melakukan kegiatan *role playing*. Pengamatan berupa alur cerita dan tingkah laku siswa dalam memerankan tokoh yang diperankan. Seperti jalan cerita yang sesuai dengan teks dan tingkah laku pemeran yang sesuai dengan watak yang telah ada dalam cerita.

e. Permainan peran dimulai

Permainan dimulai dari kelompok 3 terlebih dahulu. Kelompok 3 membahas tentang mengenang jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan menghargai perbedaan.

f. Diskusi dan evaluasi

Guru bersama siswa mendiskusikan dan mengevaluasi permainan yang telah dilakukan kelompok 3. Kemudian guru memberi saran agar penampilan selanjutnya dapat lebih baik.

g. Permainan pemeranan ulang

Setelah diskusi dan evaluasi dilakukan selanjutnya adalah pemeranan yang ditampilkan oleh kelompok 2 dan selanjutnya.

h. Diskusi dan evaluasi kedua

Pada tahap ini diskusi dan evaluasi lebih diarahkan pada realitas. Pada saat permainan dilakukan banyak peran yang melampaui batas kenyataan atau di luar skenario. Misalnya terjadinya salah pengucapan bahasa daerah yang memiliki karakter yang keras dan sabar. Permasalahan tersebut dijadikan bahan diskusi tentang bagaimana cara pemecahannya.

i. Kesimpulan dan berbagi pengalaman

Siswa dipersilahkan memberi pendapat dan menarik kesimpulan yang dihubungkan dengan materi pelajaran.

### **3.5.7 Tahap Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi (instrument), meliputi lembar observasi (instrument) tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan pemecahan masalah dan kinerja guru selama proses pembelajaran.

### **3.5.8 Tahap Refleksi**

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan). Pada kegiatan refleksi yang menjadi acuan keberhasilan adalah apakah dalam proses pembelajaran tujuan dan kompetensi dasar sudah dicapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik (metode pembelajaran, pengelolaan kelas, teknik pemberian tugas, dan cara membimbing kelompok siswa dalam pemecahan masalah). Dan apakah hasil dari

proses pembelajaran secara kuantitatif ditinjau dari  $KKM \geq 60$  yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sudah tercapai.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Teknik Tes

Tes hasil belajar siswa.

2. Teknik Non tes

Observasi siswa dan kinerja guru.

### **3.7 Alat/Instrumen Pengumpul Data**

- 1) Lembar Pengamatan (observasi), instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas (mata pelajaran). Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam model *role playing*

- 2) Tes Hasil Belajar, instrumen ini dirancang oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas (mata pelajaran). Lembar ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran menggunakan model *role playing*.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Teknik Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. Data aktivitas diperoleh dari perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

#### 3.8.2 Teknik Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendiskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Dalam hal ini nilai akhir siswa dibandingkan dengan nilai awal kemudian dihitung selisihnya, selisihnya itu yang menjadi kemajuan atau kemunduran belajar.

Rumus penilaian dengan persen dari lembar observasi kinerja guru di atas adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{\dots} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor guru

SM = Skor maksimum ideal dari tes  
 Kriteria keberhasilan aktivitas kinerja guru dalam persen (%)  
 81% - 100% = baik sekali  
 61% - 80% = baik  
 41% - 60% = cukup  
 21% - 40% = kurang  
 0 - 20 % = kurang sekali  
 (Sumber: adopsi Arikunto, 2007: 44)

### 3.9 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model *Role Playing* di setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.
3. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75% ke atas, atau masuk kategori tinggi.

### 3.10 Jadwal pelaksanaan

No	Kegiatan	Minggu ke. . . .																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

	<b>Perencanaan</b> a. Penyusunan proposal b. Seminar Proposal	x	x																	
	<b>Pelaksanaan Siklus I</b> a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi / evaluasi d. Refelksi  <b>Pelaksanaan Siklus II</b> a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi / evaluasi d. Refelksi					x														
3.	<b>Penyusunan Draf Hasil Penelitian</b>																			
4.	<b>Ujian</b>																			
5.	<b>Pengiriman laporan akhir</b>																			

Keterangan : Tanda ( x ) adalah waktu yang di tetapkan.